Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 28078-28085

Evaluasi User Experience LMS Edlink Menggunakan Metode System Usability Scale

Lintang Pramudya Pamungkas[1], Wati Erawati[2], Rachmawati Darma Astuti[3], Amin Nur Rais[4], Irwan Raharja[5]

[1,2]Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia
[3, 4]Informatika Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia
[5] Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia

Email : rahayu.ryh@bsi.ac.id

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Transformasi digital dalam dunia pendidikan mendorong institusi untuk mengadopsi platform pembelajaran daring, salah satunya adalah Learning Management System (LMS). SEVIMA Edlink merupakan salah satu LMS yang digunakan oleh Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) sebagai media pendukung pembelajaran hybrid. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat usability LMS Edlink berdasarkan persepsi pengguna menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner SUS yang disebarkan kepada 100 responden mahasiswa aktif IPMI yang telah menggunakan LMS Edlink. Evaluasi dilakukan berdasarkan lima aspek usability, yaitu learnability, efficiency, memorability, error, dan satisfaction. Data dianalisis menggunakan rumus SUS untuk mendapatkan nilai usability akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata SUS sebesar 76,4, yang termasuk dalam kategori baik (grade B) berdasarkan interpretasi skala Sauro-Lewis. Hal ini mengindikasikan bahwa LMS Edlink dinilai cukup mudah digunakan, efisien, dan memuaskan bagi mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi tampilan dan penyempurnaan fitur navigasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembang dan institusi untuk meningkatkan kualitas LMS secara keseluruhan.

Kata Kunci: System Usability Scale, E-learning, SPSS

ABSTRACT

Digital transformation in education is driving institutions to adopt online learning platforms, one of which is the Learning Management System (LMS). SEVIMA Edlink is one of the LMSs used by the Indonesian Management Development Institute (IPMI) to support hybrid learning. This study aims to evaluate the usability level of the Edlink LMS based on user perceptions using the System Usability Scale (SUS) method. The research employed a quantitative descriptive method, with data collection using the SUS questionnaire distributed to 100 active IPMI student respondents who had used the Edlink LMS. The evaluation was conducted based on five usability aspects: learnability, efficiency, memorability, error, and satisfaction. Data were analyzed using the SUS formula to obtain a final usability score. The results showed an average SUS score of 76.4, which is categorized as good (grade B) based on the Sauro-Lewis scale interpretation. This indicates that the Edlink LMS is considered quite easy to use, efficient, and satisfactory for students. However, there are still several aspects that need improvement, such as display consistency and improved navigation features. This research is expected to provide input for developers and institutions to improve the overall quality of LMSs.

Keywords: System Usability Scale, E-learning, SPSS

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk transformasi digital di bidang pendidikan adalah penerapan *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran daring yang memfasilitasi proses belajar-mengajar tanpa batas ruang dan waktu. LMS memungkinkan institusi pendidikan untuk mengelola aktivitas pembelajaran secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur, terutama dalam mendukung model pembelajaran *hybrid* yang menggabungkan sistem tatap muka dan daring.

Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan platform LMS bernama SEVIMA Edlink. Aplikasi ini dikembangkan oleh Mahoni Edukasi Digital sebagai inovasi pendidikan digital yang menawarkan berbagai fitur seperti manajemen kelas, unggahan materi, presensi online, forum diskusi, serta evaluasi pembelajaran. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, LMS Edlink diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan pengalaman belajar mahasiswa IPMI.

Namun, keberhasilan penerapan sebuah LMS tidak hanya bergantung pada kelengkapan fitur, melainkan juga pada aspek *usability* atau tingkat kemudahan penggunaan oleh pengguna. LMS dengan tingkat *usability* yang rendah dapat menimbulkan hambatan bagi mahasiswa maupun dosen dalam mengakses dan memanfaatkan sistem secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap tingkat *usability* LMS Edlink untuk mengetahui sejauh mana sistem ini memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur tingkat *usability* adalah System Usability Scale (SUS), yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. Metode ini menggunakan sepuluh pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert untuk memperoleh penilaian subjektif pengguna terhadap sistem yang digunakan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menilai lima aspek utama dari *usability*, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi penggunaan LMS Edlink di lingkungan IPMI Institute dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kemudahan, efektivitas, serta kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembang Edlink dan pihak institusi dalam meningkatkan kualitas serta kenyamanan sistem pembelajaran digital di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat *usability* Learning Management System (LMS) Edlink di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Data dikumpulkan melalui kuesioner SUS yang terdiri dari sepuluh pernyataan dengan skala Likert lima poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Kuesioner ini disebarkan secara daring menggunakan Google Form kepada 100 responden mahasiswa aktif IPMI yang telah menggunakan LMS Edlink minimal satu semester. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menghitung skor SUS, di mana setiap respon dikonversi menjadi nilai kontribusi dan dikalikan 2,5 untuk mendapatkan skor total dengan rentang 0–100. Selain itu, dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan software SPSS untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Hasil perhitungan menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 76,4, yang termasuk kategori "Baik" (Grade B). Temuan ini menunjukkan bahwa LMS Edlink dinilai mudah digunakan, efisien, dan memberikan kepuasan bagi pengguna, meskipun masih diperlukan beberapa peningkatan pada aspek tampilan dan navigasi sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden mahasiswa aktif Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang telah menggunakan Learning Management System (LMS) Edlink.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner System Usability Scale (SUS) yang terdiri atas 10 pernyataan dengan skala Likert 1–5.

Dari hasil tabulasi kuesioner, dilakukan serangkaian uji validitas dan reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi di atas nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,85, yang berarti bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner SUS, diperoleh skor rata-rata usability sebesar 76,4**,** yang termasuk dalam kategori "Good" (Baik) dengan Grade B menurut skala interpretasi Sauro-Lewis. Hal ini menandakan bahwa LMS Edlink memiliki tingkat kebergunaan (usability) yang baik dan dapat diterima oleh pengguna.

1. Karakteristik Responden

Dari hasil data Tabulasi kuisioner, adapun karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin, umur, program yang dijalankan, dan semester di Ipmi Institute sebagai berikut :

Tabel 4. *2* Karakteristik Responden

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	57

NO	Program	Jumlah
1	BBA	30
2	MBA	46
3	BBA PRO	24

NO	Semester	Jumlah
1	1	3
2	2	3
3	3	2
4	4	52
5	5	6
6	6	25
7	7	3
8	8	6

Sumber : Penelitian 2025

Berdasarkan hasil pengumpulan data, karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, program, dan semester yang sedang dijalankan. Berdasarkan tabel 4.2 mayoritas responden berjenis kelamin Laki-laki adalah 43, dan jumlah perempuannya ada 57. Sedangkan dari segi program yang ada mayoritas berasal dari program BB yang dimana ada 30 Mahasiswa, kebanyakan mahasiswa yang mengisi kuisioner penelitian ini berasal dari semester 4 yaitu berjumlah 52. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden yang terlibat memiliki latar belakang yang relevan dan dapat memberikan pandangan yang representif terhadap penggunaan lms Edlink di IPMI INSTITUTE.

2. Uji Analisis Statistik

- **Uji validitas**

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu tingkat usability LMS Edlink berdasarkan metode *System Usability Scale* (SUS). Validitas diperlukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar merepresentasikan variabel yang diteliti.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yang menguji hubungan antara skor masing-masing item dengan total skor keseluruhan. Jika nilai korelasi yang dihasilkan melebihi nilai r-tabel pada taraf signifikansi tertentu (misalnya 0,05), maka item dinyatakan valid. Berikut merupakan hasil pengujian validitas terhadap masing-masing item dalam kuisioner.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid, karena memiliki hubungan yang signifikan terhadap skor total dan mampu mengukur aspek usability sesuai dengan tujuan instrumen. Dengan demikian, semua butir pertanyaan layak digunakan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap aplikasi Edlink.

Memperlihatkan hasil uji validitas setiap item kuisioner pada lima aspek *usability*. Seluruh nilai r-hitung (0,316-0,651) lebih besar dari r-tabel (0,195), sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang merupakan salah satu metode statistik paling umum untuk menilai konsistensi internal instrumen penelitian. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi item dalam kuesioner tersebut. Umumnya, nilai di atas 0,6 dianggap memadai untuk penelitian eksploratif atau pengukuran awal.

Hasil dari analisis dari pengujian di SPSS tersebut terdapat nilai Cronbach's Alpha 0.681 yang dimana hasil tersebut dikatakan reliabel sebagaimana dijelaskan tabel berikut

Tabel 4. *6* Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pertanyaan	Cronbach 's Alpha	Taraf Signifikan	Keterangan
10	0.681	0.5	Reliabel

Sumber: Penelitian 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.7 analisis, nilai Cronbach's Alpha 0.681 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah memenuhi standar reliabilitas dan dinyatakan reliabel, karena nilainya lebih tinggi dari batas signifikan yaitu 0,5. Dengan alat ukur ini dapat dikatakan cukup konsisten dan dapat diandalkan.

- **Nilai Kriteria Usability**

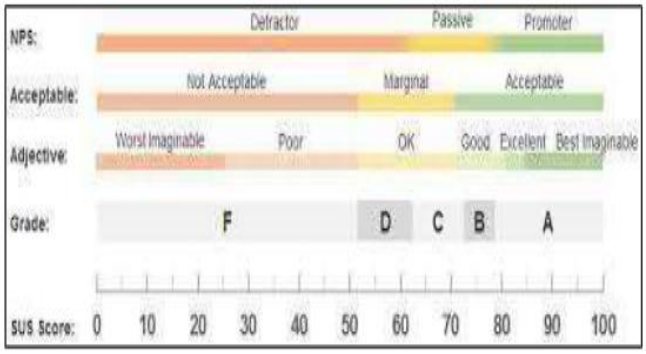
Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya menentukan nilai *usability* sistem aplikasi LMS Edlink menggunakan pengukuran *System Usability Scale* (SUS). Setelah diperoleh nilai rata-rata berdasarkan skor sebesar 76,4, hasil ini menggambarkan tingkat usability aplikasi LMS Edlink dari hasil kuisioner seluruh responden. Berdasarkan SUS score range Sauro Lewis CGS, maka skor SUS aplikasi LMS Edlink berada pada *grade* B. Hal ini mencerminkan bahwa persepsi pengguna terhadap aplikasi ini berada dalam kategori cukup baik atau di atas rata-rata. Secara umum, pengguna merasa terbantu dengan kemudahan penggunaan dan fitur yang tersedia, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman secara menyeluruh.

Mengacu pada rentang skor SUS Sauro Lewis (*Curved Grading Scale*) CGS, skor tersebut termasuk dalam kategori *grade* B, yang menunjukkan pengalaman pengguna cukup memuaskan. Berikut adalah referensi dari tabel SUS CGS menurut *Sauro Lewis* CG.

Tabel *4. 8* Sauro Lewis CGS

Grade	***SUS***	***Percentile Range***
A+	84.1 – 100	96-100
A	80.8 – 84.0	90-95
A-	78.9 – 80.7	85-89
B+	77.2 – 77.8	80-84
B	74.1 – 77.1	70-79
B-	72.6 – 74.0	65-69
C+	71.1 – 72.5	60-64
C	65.0 – 71.0	41-59
C-	62.7 – 64.9	35-40
D	51.7 – 62.	15-34
F	0.0-51.6	0-14

Sumber: (Dr.Tenia Wahyuningrum, S.Kom., 2021)



***Gambar 4. 2* Skala Interpretasi SUS**

Berdasarkan skor rata-rata sebesar 76,4, dapat disimpulkan bahwa tingkat usability sistem LMS Edlink berada pada kategori BAIK dan menunjukkan pengalaman pengguna yang cukup memuaskan. Jika dilihat dari lima pendekatan interpretasi, skor ini tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa sistem berada di atas rata-rata jika dibadingkan dengan sebagian besar sitem lain yang pernah diuji.

Dalam kategori tingkat, nilainya setara dengan *grade* B, yang menandakan bahwa secara keseluruhan sistem sudah memiliki aspek usability yang baik, meskipun masih ada ruang untuk penyempurnaan. Dari sisi kesan pengguna (*Adjective Rating*), skor ini mencerminkan penilaian "*Good*", yang berarti pengguna merasa cukup nyaman dan percaya diri dalam menggunakan sistem ini.

Secara tingkat penerimaan, sistem ini termasuk dalam kategori "*acceptable*" atau dapat diterima dengan baik oleh sebagian besar pengguna. Jika dikaitkan dengan kecenderungan untuk merekomendasikan (*Net Promoter Score/NPS*), skor ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna kemungkinan besar akan merekomendasikan LMS Edlink kepada orang lain. Dengan kata lain, sistem ini telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan pengalaman yang positif, namun tetap perlu pengembangan berkelanjutan untuk menjadikannya lebih optimal dan menyenangkan bagi pengguna.

- Nilai Kriteria Usability

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kriteria usability, sistem LMS Edlink menunjukkan performa yang cukup baik di berbagai aspek utama, seperti *Learnability* (Kemudahan Pengguna), *Efficiency* (Efisiensi Penggunaan), *Memorability* (Kemudahan Mengingat), *Errors* (Kesalahan atau Bug), dan *Satisfaction* (Kepuasan). Setelah mengetahui nilai skala yang diberikan oleh responden, kemudian

langkah selanjutnya menghitung skala dari setiap respoden tersebut dikali kan dengan skala *likert* 1-5. Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner yang telah dibagikan kepada 100 responden diperoleh nilai rata-rata untuk masing masing kriteria usability yaitu :

1. ***Learnability* (Kemudahan Dipelajari)**
   Memperoleh nilai rata-rata 5,24, menunjukkan bahwa sistem masih tergolong cukup mudah dipelajari oleh pengguna baru, meskipun ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk mempermudah proses adaptasi.
2. ***Efficiency* (Efisiensi)**
   Memperoleh nilai rata-rata 6,19, mengindikasikan bahwa sistem dinilai cukup efisien dalam membantu pengguna menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat.
3. ***Memorability* (Kemudahan Diingat)**
   Memperoleh nilai rata-rata 6,34, menandakan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengingat kembali cara penggunaan sistem, meskipun sudah lama tidak mengaksesnya.
4. ***Errors* (Tingkat Kesalahan)**
   Memperoleh nilai rata-rata 5,54, menggambarkan bahwa pengguna jarang mengalami kesalahan yang mengganggu, meskipun masih ada beberapa kendala kecil yang perlu diperbaiki.
5. ***Satisfaction* (Kepuasan)**
   Memperoleh nilai rata-rata 6,32, nilai ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem cukup tinggi, namun tetap ada ruang untuk peningkatan guna mencapai kepuasan yang optimal.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dari 100 responden, dapat disimpulkan bahwa aplikasi LMS Edlink memiliki tingkat kemudahan dipelajari, efisiensi, kemudahan diingat, dan tingkat kesalahan yang tergolong baik, dengan nilai rata-rata masing-masing berada di atas angka 5. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna umumnya dapat mempelajari dan menggunakan LMS Edlink dengan mudah, serta mampu mengingat kembali cara penggunaannya, meskipun telah lama tidak mengaksesnya. Selain itu, tingkat kesalahan selama penggunaan juga tergolong rendah dan tidak terlalu mengganggu.

Lebih lanjut, tingkat kepuasan (*Satisfaction*) pengguna terhadap aplikasi LMS Edlink juga tergolong tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 6,32. Nilai ini mengindikasikan bahwa secara umum pengguna merasa puas dengan pengalaman menggunakan LMS Edlink, baik dari segi fungsionalitas, tampilan antarmuka, maupun kenyamanan penggunaan. Meski demikian, pengembangan dan penyempurnaan fitur tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, sehingga pengalaman pengguna menjadi semakin optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti LMS Edlink telah memiliki tingkat usability yang baik secara keseluruhan. Berdasarkan skor SUS, diperoleh rata-rata sebesar 76,4. Hasil ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi pengembang sistem untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, khususnya pada aspek pengalaman pengguna dan tampilan antarmuka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan Learning Management System (LMS) Edlink di IPMI Institute menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), dapat disimpulkan bahwa tingkat *usability* aplikasi berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 76,4, yang termasuk dalam kategori *Acceptable* dan predikat *Good* atau setara dengan *Grade B*. Hasil ini menunjukkan bahwa LMS Edlink secara umum mudah digunakan, efisien, dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pengguna, khususnya mahasiswa. Aspek *learnability* dan *satisfaction* merupakan dua faktor yang paling menonjol karena pengguna dapat dengan cepat memahami penggunaan sistem dan merasa puas dalam menggunakannya. Namun, beberapa aspek masih memerlukan peningkatan, terutama pada *efficiency* dan *error prevention*, yang berkaitan dengan kecepatan akses, konsistensi tampilan antarmuka, serta navigasi menu. Dengan demikian, LMS Edlink dapat

dikatakan telah memenuhi kriteria sistem pembelajaran daring yang efektif, meskipun pengembang perlu melakukan penyempurnaan berkelanjutan agar pengalaman pengguna semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran digital di lingkungan IPMI Institute.

REFERENCES

Aplikasi, U. (2025). *Kepuasan Pelanggan Pendahuluan Metode Penelitian*. *24*, 61–68.

Ariani, N. K. N., Kadek Oky Sanjaya, & I Putu Mahendra Adi Wardana. (2025). Analisis Usability Testing pada Sistem Informasi Learning Management System (LMS) Universitas Hindu Indonesia Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *RESI : Jurnal Riset Sistem Informasi*, *3*(2), 285–292. https://doi.org/10.32795/resi.v3i2.7009.

Arine Lupita Dyayu, Beny, H. Y. (2023). Evaluasi Usability Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS) Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS). *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, *3*, 395–404.

Buana, W., & Sari, B. N. (2022). Analisis User Interface Meningkatkan Pengalaman Pengguna Menggunakan Usability Testing pada Aplikasi Android Course. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, *5*(2), 91. https://doi.org/10.25273/doubleclick.v5i2.11669

Dr.Tenia Wahyuningrum, S.Kom., M. T. (2021). *Mengukur Usability Perangkat Lunak*. *1596*, 96. Deepublish

E, E., Saputra, M. I., & Sutabri, T. (2023). Keefektifan E-Learning sebagai Sistem Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Penggunaan E-Learning dengan Aplikasi Edlink Sevima di STIK Bina Husada). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, *14*(1), 60. https://doi.org/10.36448/jsit.v14i1.3093

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *1*(2), 85–114.

Gabriela Nugraha, Ryan P.Sutanto, & Aristarchus Pranayama. (2021). Analisis Usability Desain User Interface Pada Website Astonia Park View Menggunakan Metode Jacob Nielsen. *Jurnal DKV Adiwarna*, *01*(121), 1–9.

Iryanti, E., Zulfiqar, L. O. M., Kusumawardani, S. S., & Hidayah, I. (2022). Pengukuran Kepuasan Pengguna E-Learning Menggunakan Metode Evaluasi Heuristik Dan System Usability Scale Measurement of E-Learning User Satisfaction Using Heuristic Evaluation Method and System Usability Scale. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, *9*(3), 469–478. https://doi.org/10.25126/jtiik.202294631

Jailani, Syahran, Jeka, & Firdaus. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 26320–26332.

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *6*(1), 33–39. http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Mardapi, M. (2024). *DESAIN INSTRUMEN EVALUASI YANG VALID DAN RELIABEL DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENGGUNAKAN SKALA LIKERT*. *8*(12), 855–861.

Purnamawati, S., & Mahartika, I. (2023). Penggunaan E-learning Sevima Edlink : Kajian Persepsi Siswa. *Konfigurasi : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan*, *7*(1), 24. https://doi.org/10.24014/konfigurasi.v7i1.21618

Purnawan, I. P. A., Darma Putra, I. K. G., & Rusjayanthi, N. K. D. (2021). Evaluasi Usability dan User Experience LMS OASE Universitas Udayana Menggunakan Metode Tuxel 2.0. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, *10*(3), 177. https://doi.org/10.23887/janapati.v10i3.40670

Putra, D. M. D. U., Kusuma, A. S., Willdahlia, A. G., & Pande, N. K. N. N. (2024). Evaluasi Usability E-Modul Basis Data Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Ilmiah Global Education*, *5*(2), 1800–1809. https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2764

Putri, N. A. (2021). Evaluasi Usability Pada Website Pt. Riau Pos Berdasarkan Nielsen Model Dan Metode Heuristic Evaluation. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201*, *2*(1), 41–49.

Putri, R. A., & Putra, I. S. (2020). Analisis Usability Pada Aplikasi Belido.id Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, *3*(1), 42–50.

Ramadhani, R. A., Maharani, M. D., Azizyah, N., Dewita, P., Alnazwa, S., Nanlohy, R., Maesaroh, S. S., Digital, B., Indonesia, U. P., & Tasikmalaya, K. (2023). *Pada perkembangan era digital yang semakin modern ini , dunia industri semakin yang timbulnya persaingan antara perusahaan dengan berbagai upaya yang dilakukan . Hal yang harus dicapai pendapatan dengan memberikan kepuasan kepada konsumen . Persaingan ter*. *7*(3), 271–280.

Risnawati, R., & Nuraminah, A. (2024). Evaluasi Usability Learning Management System Menggunakan System Usability Scale dan Task Centered System Design. *Journal Computer Science and Information Systems : J-Cosys*, *4*(1), 48–56. https://www.e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/JCO/article/view/493

Rosyad, F., Pramono, D., & Brata, K. C. (2020). Analisis dan Perbaikan Usability Pada Aplikasi Ker Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *4*(7), 2261–2268.

Sahara, N. R., Marthasari, G. I., & Wiyono, B. S. (2022). Evaluasi Usability Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale) Serta Menentukan Korelasi Dengan Tingkat Kelulusan Mahasiswa (Studi Kasus : LMS Universitas Muhammadiyah Malang). *Jurnal Repositor*, *4*(3), 203–216. https://doi.org/10.22219/repositor.v4i3.1421

Setiawan, D., & Rafianto, N. (2020). *2010-5742-5-Pb*. *10*(1), 23–31.

Sriyeni, Y. (2022). Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, *13*(2), 88–93. https://doi.org/10.36982/jiig.v13i2.2294

Suardi, A. F. (2022). Tugas Akhir. *175.45.187.195*, 31124. ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/BAHAN WISUDA PERIODE V 18 MEI 2013/FULLTEKS/PD/lovita meika savitri (0710710019).pdf

Suciati Rahayu Widyastuti. (2022). Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jendela ASWAJA*, *3*(02), 57–75. https://doi.org/10.52188/ja.v3i02.393

Surabaya, S. B., Perak, J., No, B., & Timur, J. (n.d.). *TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT BERKAH SARANA INTI*. *173*.

Syahrini. (2020). METODE PENELITIAN : Penelitian. *Bab III Metoda Penelitian*, *Bab iii me*, 1–9.

Teknologi, J. (2021). *3 1.2,3*. *21*(1), 39–45.

Viola Budi Antika, Prita Dellia, Diana Syifah, Dewi Kusuma Wardani, & Muhammad Alfis Sholikhin. (2025). Analisis Usability Web E-Learning STKIP Bangkalan sebagai Media Pembelajaran Daring dengan Metode Usability Testing. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, *5*(2), 235–244. https://doi.org/10.55606/juisik.v5i2.1280

Wahyuningrum, T. (2023). *Buku Referensi Kuisioner dalam Pengukuran Usability*. Deepublish.

Welda, W., Putra, D. M. D. U., & Dirgayusari, A. M. (2020). Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s. *International Journal of Natural Science and Engineering*, *4*(3), 152–161. https://doi.org/10.23887/ijnse.v4i2.28864